

## PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 4 (REVISI 2009) PADA PT BCA

Widyan Ade Saputro<sup>1</sup>, Yusuf Thoriq Rabbani<sup>2</sup>, Endang Kartini Panggiarti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

<sup>1</sup>adesaputro784@gmail.com, <sup>2</sup>yusufthoriqr@gmail.com, <sup>3</sup>endangkartini@untidar.ac.id

### Abstract

This research aims to determine the requirements for disclosing consolidated financial statements based on PSAK 4 (Revised 2009) at PT. Bank Central Asia Tbk. The methods used in this research are descriptive analysis. The secondary data consists of the Consolidated Financial Statements of PT. Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2021, and 2022. The results of the research indicate that: (1) the consolidated statement of financial position; (2) the consolidated statement of comprehensive income; (3) the consolidated statement of changes in equity; and (4) the consolidated statement of cash flows of PT. Bank Central Asia Tbk and its Subsidiaries are in accordance with PSAK 4 (Revised 2009). The Parent Entity, in consolidating the financial statements of its Shariah-based subsidiaries, refers to Shariah PSAK and the Guidelines for Shariah Banking Accounting in Indonesia (PAPSI). The hypothesis in this research is accepted.

Kata kunci: PSAK 4, Consolidated Financial Reports.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengungkapan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK 4 (Revisi 2009) pada PT. Bank Central Asia. Tbk. Metode dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data Sekunder berupa Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Central Asia. Tbk Per 31 Desember 2021 dan 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) laporan posisi keuangan konsolidasian; (2) laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; (3) laporan perubahan ekuitas konsolidasian; dan (4) laporan arus kas konsolidasian PT. Bank Central Asia. Tbk Dan Entitas Anak telah sesuai PSAK 4 (Revisi 2009). Entitas Induk dalam mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak yang berbasis syariah mengacu pada PSAK syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Keywords: PSAK 4, Laporan Keuangan Konsolidasi.

### Pendahuluan

Akuntansi adalah ilmu yang sangat penting dalam sistem keuangan yang baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga keberadaan akuntansi semakin berkembang untuk memenuhi kebutuhan dunia komersial dan non komersial, karena akuntansi direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lingkungannya. Akuntansi digunakan di hampir semua perusahaan di seluruh dunia untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu disebut bahasa bisnis. Dari laporan akuntansi kita dapat melihat status keuangan organisasi dan perubahan yang terjadi di dalamnya. Informasi keuangan secara khusus dibutuhkan oleh manajer/penyelia untuk membantu pengambilan keputusan organisasi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sebagai asosiasi akuntan, telah mengembangkan 4 (empat) standar akuntansi (SAK) yang berlaku di Indonesia, yaitu: SAK Standar Pelaporan Keuangan Internasional, SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, SAK Syariah dan SAK Pemerintah. Adanya 4 (empat) SAK yang berlaku di Indonesia menunjukkan hal tersebut

Perkembangan sistem akuntansi di Indonesia merupakan indikasi yang cukup signifikan dari besarnya kegiatan komersial dan non komersial yang terjadi di Indonesia (Ardiansyah, 2013). Kegiatan perdagangan biasanya dilakukan oleh bisnis apa pun, baik itu layanan, ritel, atau industri (manufaktur). Oleh karena itu, pada akhir periode pelaporan, setiap perusahaan menyusun laporan keuangan sebagai informasi tentang status keuangan perusahaan, hasil dan perubahan kondisi keuangan, yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan keuangan. Laporan keuangan konsolidasi, yang merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan induk, juga telah disusun dan mencakup aset masing-masing anak perusahaan.

Dari sudut pandang hukum, perusahaan induk dan anak perusahaan adalah entitas yang berbeda, dan undang-undang antimonopoli juga mensyaratkan perdagangan pasar bebas antara anak perusahaan. Berdasarkan persyaratan ini, perusahaan induk tidak boleh

membedakan harga jual produknya dari anak perusahaannya dan perusahaan independen lainnya atau melakukan pembelian dengan harga yang berbeda dari pihak berelasi lainnya. Laporan konsolidasi ini bertujuan untuk menyajikan aspek-aspek esensial dari hubungan ibu-anak (Karyawati, 2011). Di Indonesia, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4 revisi 2009, yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. PSAK 4, revisi tahun 2009, memasukkan istilah “laporan keuangan” sebagai laporan keuangan dari sekelompok perusahaan yang disajikan sebagai satu unit keuangan. PSAK 4 diadopsi oleh International Accounting Standards (IAS) 2009 27 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 22 Desember 2009 (Karyawati, 2011).

Laporan keuangan konsolidasi yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna. Laporan keuangan berguna untuk sejumlah besar pengguna ketika informasi yang disajikan dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Namun, harus jelas bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna untuk membuat keputusan keuangan. Laporan keuangan terutama menggambarkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu dan tidak memerlukan informasi non-keuangan, sehingga laporan keuangan harus disajikan secara jelas, terperinci dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Tingkat pengungkapan laporan keuangan tahunan membantu para pengguna laporan keuangan untuk memahami isi dan angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan. Ada tiga tingkat pengungkapan: pengungkapan penuh, pengungkapan wajar, dan pengungkapan wajar. Pengungkapan penuh berarti semua informasi yang diberikan oleh perusahaan, baik informasi keuangan maupun non keuangan

. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan laporan akhir periode oleh masing-masing anak perusahaan yang nantinya akan disetor ke perusahaan induk untuk dikonsolidasi oleh induk perusahaan. Dalam hal ini PT Bank Central Asia Tbk sebagai induk perusahaan dan anak perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Entitas Anak PT Bank Central Asia

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha
1	PT BCA Finance	Pembiayaan Kendaraan; Pembiayaan Multiguna
2	BCA Finance Limited	<i>Money Lending dan Remittance</i>
3	PT Bank BCA Syariah	Perbankan Syariah
4	PT Asuransi Umum BCA	Asuransi Umum dan Kerugian
5	PT BCA Multi Finance	Pembiayaan Kendaraan; Pembiayaan Multiguna
6	PT Central Capital Ventura	Perusahaan Modal Ventura
7	PT BCA Sekuritas	Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek
8	PT Asuransi Jiwa BCA	Asuransi jiwa
9	PT Bank Digital BCA	Perbankan

## Landasan Teori

### Pengertian Laporan Keuangan Laporan

keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi yang bersangkutan. Menurut para ahli, beberapa definisi laporan keuangan antara lain: Laporan keuangan adalah “laporan yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang perusahaan dan yang digunakan dalam kombinasi dengan informasi lain, seperti industri, kondisi keuangan, dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang prospek dan risiko perusahaan” (Hanafi dan Halim, 2002: 63). Menurut (Sumarso, 2006: 430) Laporan keuangan adalah “hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang penting atau dapat menjelaskan arah perubahan (tren) dari fenomena tersebut” Pembuatan laporan keuangan diawali dengan berbagai sumber data yang terdiri dari invoice, kuitansi, nota kredit, salinan invoice penjualan. Laporan rekening, dll. Informasi asli tidak hanya digunakan untuk mengisi buku rekening, tetapi juga dapat digunakan untuk membuktikan legalitas transaksi pembayaran. Laporan keuangan terdiri dari: Pertama, neraca menunjukkan posisi keuangan pada saat tertentu, yang tercermin dari jumlah aset sendiri, jumlah kewajiban dan modal perusahaan, dan kedua, laporan laba rugi memberikan informasi tentang perkembangan bisnis perusahaan. dalam waktu periode waktu tertentu Periode. Ketiga, laporan arus kas memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan yang dihasilkan dari operasi, biaya dan investasi selama periode yang relevan. Keempat, catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tentang prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil keuangan Perseroan. Laporan keuangan harus cukup adil, jelas dan lengkap serta mengungkapkan fakta keuangan tentang keberadaan dan operasi perusahaan.

### Tujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Maksud dan tujuan laporan keuangan konsolidasi ditentukan, yaitu untuk memperoleh gambaran yang obyektif dan wajar tentang keadaan umum dan kegiatan suatu perusahaan (badan usaha) yang terdiri dari beberapa perusahaan yang berelasi. Dalam hal ini, laporan keuangan konsolidasi diharapkan tidak menyesatkan pihak yang berkepentingan dan juga harus didasarkan pada isi transaksi keuangan. Menurut PSAK no 4, tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian induk perusahaan adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tentang informasi keuangan kelompok perusahaan yang tergabung dalam kelompok tersebut, yang merupakan badan hukum tersendiri.

### Manfaat dari Laporan Keuangan Konsolidasi

- Anda harus dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pemegang saham, kreditur, dan pemodal lainnya tentang keseluruhan sumber daya entitas gabungan yang dikendalikan oleh perusahaan induk.

- b) mampu memberikan informasi terkini kepada manajemen induk perusahaan baik mengenai kegiatan usaha bersama dari perusahaan yang akan dikonsolidasikan maupun mengenai perusahaan-perusahaan individual yang tergabung dalam grup. Perlu diketahui bahwa laporan keuangan konsolidasi tidak hanya menawarkan keuntungan, tetapi juga dapat menjadi mubazir, yang tidak baik.
- c) Dapat menutupi kinerja buruk masing-masing perusahaan dengan kinerja baik perusahaan lain.
- d) Semua laba ditahan grup tidak tersedia sebagai dividen untuk perusahaan induk, begitu pula cadangan.
- e) Rasio berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang disusun tidak mencerminkan status entitas gabungan atau perusahaan induk
- f) Perusahaan.
- g) Beberapa akun tidak dapat dibandingkan sepenuhnya, misalnya piutang.
- h) Jumlah informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang tepat

#### Karakteristik Laporan Keuangan Konsolidasi

- a) Laporan keuangan konsolidasi adalah model laporan akuntansi yang menunjukkan dampak keuangan dari penggabungan dua atau lebih entitas yang terpisah berdasarkan kepemilikan dan pengendalian bersama, meskipun tidak terjadi penggabungan secara hukum.
- b) Dalam persiapan laporan konsolidasi induk dan anak perusahaan, anak perusahaan ini dianggap sebagai cabang; aset dan kewajiban masing-masing anak perusahaan digabungkan dengan aset dan kewajiban induk perusahaan; Persilangan yang tidak penting ketika mempertimbangkan unit ekonomi yang bersangkutan sebagai satu kesatuan, harus dihapus.
- c) Neraca perusahaan induk menunjukkan saham anak perusahaan sebagai investasi dan neraca anak perusahaan menunjukkan saham induk sebagai modal saham.
- d) Kontrol atas perusahaan lain adalah ukuran apakah suatu perusahaan diharuskan untuk menyiapkan laporan konsolidasi. Pengendalian biasanya ada ketika perusahaan induk memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari setengah hak suara perusahaan lain. PSAK 4 menyatakan bahwa kepemilikan lebih dari 50% hak suara pada perusahaan lain, baik langsung maupun tidak langsung, tidak menunjukkan adanya pengendalian.

#### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memahami persyaratan dalam mengungkapkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan PSAK 4 (Revisi 2009) pada PT Bank Central Asia Tbk. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan perkembangan persyaratan dalam pengungkapan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Mandiri Tbk.2.1. Panjang Naskah (sub judul tidak cetak tebal)

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Pengungkapan Laporan Konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk

##### 1) Deskripsi Laporan Konsolidasian

PT Bank Central Asia memiliki peran penting sebagai perusahaan yang mengakuisisi entitas anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan masing-masing entitas anak. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan tahun kalender dalam periode waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Sejak mengakuisisi entitas anak, Bank Central Asia mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang mencakup Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Sebagai entitas induk, Bank Central Asia bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang akurat dan terpercaya. Seluruh entitas anak diharuskan mengikuti periode laporan konsolidasian Bank Central Asia karena informasi keuangan yang disajikan secara sistematis, aktual, dan kredibel sangat penting dalam perspektif ekonomi dan dapat memengaruhi keputusan bisnis investor dan stakeholder

##### 2) Karakteristik Transaksi Internal

Sebagai entitas induk, PT Bank Central Asia memiliki hak pengendalian untuk menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, memberhentikan atau mengangkat mayoritas anggota direksi di entitas anak karena PT Bank Central Asia memiliki menguasai lebih dari 50,00% hak suara disetiap entitas anak. Namun, dalam prakteknya, pengambilan keputusan penting seperti menunjuk atau memberhentikan anggota direksi biasanya melalui persetujuan dan diskusi bersama antara pemegang saham mayoritas dan manajemen entitas anak. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan bisnis jangka panjang dan memperoleh manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

##### 3) Pengakuan Hak Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

PSAK 4 (Revisi 2009) paragraf 10 mensyaratkan bahwa entitas induk memiliki hak pengendalian penuh

apabila induk perusahaan memiliki lebih dari 50,00% hak suara atau saham di entitas anak. Berikut ini daftar persentase kepemilikan saham entitas anak PT Bank Mandiri Tbk yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Kepemilikan Saham PT Bank Central Asia

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan
1	PT BCA Finance	99,58%
2	BCA Finance Limited	100%
3	PT Bank BCA Syariah	99,99%
4	PT Asuransi Umum BCA	75%
5	PT BCA Multi Finance	75%
6	PT Central Capital Ventura	99,99%
7	PT BCA Sekuritas	90%
8	PT Asuransi Jiwa BCA	90%
9	PT Bank Digital BCA	99,99%

Berdasarkan Tabel. Rasio kepemilikan saham PT Bank Central Asia Tbk dapat dilihat bahwa rasio kepemilikan saham 100,00% merupakan pengaruh besar Bank Central Asia Finance Limited, anak perusahaan dari induk perusahaan PT Bank Central Asia Tbk Sepenuhnya di bawah kendali perusahaan. PT Bank BCA Syariah dan PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA menduduki peringkat kedua dalam rasio kepemilikan saham perusahaan induk. Kedua perusahaan ini memiliki rasio kepemilikan saham yang sama sebesar 99,99%, dan rasio kepemilikan saham tersebut berdasarkan PSAK 4 (versi revisi 2009) >50,00% berarti induk perusahaan: PT Bank Central Asia memiliki pengendalian penuh atas anak perusahaan: Bank BCA Syariah dan PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA. Rasio kepemilikan saham terbesar ketiga adalah PT Bank BCA Finance dengan rasio kepemilikan saham sebesar 99,58%. Posisi keempat terbesar adalah PT BCA Sekuritas dan PT Asuransi Jiwa BCA dengan kepemilikan 90,00%. Sementara 75% saham terakhir dipegang oleh dua anak perusahaan, yaitu PT Asuransi Umum BCA dan PT BCA Multi Finance, induk perusahaan menguasai lebih dari 50,00% saham pada masing-masing anak perusahaannya, artinya PT Bank Mandiri Tbk sebagai induk perusahaan memiliki pengendalian penuh atas seluruh anak perusahaannya. Persentase kepemilikan saham minimum per anak perusahaan didasarkan pada persentase kepemilikan saham yang diatur dalam PSAK 4 (Revisi 2009) yang mensyaratkan suatu entitas untuk memiliki persentase kepemilikan minimum >50,00% saham perusahaan induk di setiap anak perusahaan agar dianggap memiliki seluruh hak suara. PT Bank Central Asia memberikan hak kepada pemilik saham minoritas untuk menjual sahamnya dengan harga yang wajar jika tidak menyetujui akibat dari pengendalian, penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan oleh entitas induk, hal tersebut sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

#### b. Konsolidasian Laporan Entitas Anak PT Bank Central Asia (Persero)

##### 1) Penerapan Kebijakan Akuntansi Group

PSAK di Indonesia mensyaratkan manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor

tertentu ketika menerapkan kebijakan akuntansi grup, seperti kebijakan konsolidasi aset, liabilitas, dan ekuitas entitas anak, karena hal ini akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk (entitas induk). Oleh karena itu, dalam mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak yang berbasis syariah, PT Bank Central Asia Tbk mengacu pada ketentuan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Syariah Indonesia mengenai Perbankan Syariah. Ketentuan tersebut termasuk:

- a) PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- b) PSAK 102 tentang Akuntansi Murabahah
- c) PSAK 104 tentang Akuntansi Istishna
- d) PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah
- e) PSAK 106 tentang Akuntansi Musyarakah
- f) PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah
- g) PSAK 110 tentang Akuntansi Sukuk
- h) Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI)

Dalam proses mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak yang berbasis syariah, PT Bank Central Asia Tbk mengikuti PSAK-Syariah yang berlaku di Indonesia. Namun, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, harga perolehan digunakan sebagai dasar pengukuran, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Basis yang digunakan dalam konsolidasi adalah basis akrual kecuali jika laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, maka meliputi: (1) laporan arus kas untuk aktivitas operasi; (2) laporan arus kas untuk investasi; (3) laporan arus kas untuk aktivitas pendanaan.

##### 2) Pengkonsolidasian Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan berbunga dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di bawah judul "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga". Dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga di mana pembayaran atau penerimaan kas di masa depan diestimasi secara akurat selama estimasi umur instrumen keuangan. Jika diperlukan, periode yang lebih singkat dapat digunakan untuk memperoleh nilai buku neto aset keuangan atau liabilitas keuangan. Saat menghitung suku bunga efektif, Grup mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi,

dan bentuk lain yang diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya. Jika nilai aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah dikurangi sebagai akibat dari kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui hanya atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.

### 3) Pengkonsolidasian Pendapatan dan Beban Syariah

Pada pendapatan dan beban bunga, komponen pendapatan dan beban didasarkan pada prinsip syariah. Pendapatan yang dihasilkan entitas anak sebagai pengelolaan dana mudharib meliputi pendapatan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, istishna, ijarah dan pendapatan bagi hasil berupa mudharabah, musyarakah dan pendapatan usaha besar lainnya. Pengakuan keuntungan transaksi murabahah untuk pembayaran tangguh atau pembayaran cicilan dilakukan selama masa akad sesuai dengan metode efektif (anuitas). Anak Perusahaan menetapkan kebijakan tingkat risiko sesuai dengan aturan internal yang telah ditetapkan. Jika pembiayaan diklasifikasikan sebagai tertekan, amortisasi laba ditangguhkan akan dihentikan. Pendapatan Istishna diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode kontrak selesai. Pendapatan ijarah diakui secara pro rata selama jangka waktu akad. Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak sekutu pasif diakui sesuai dengan nisbah yang disepakati pada saat hak bagi hasil terjadi. Pendapatan bagi hasil mudharabah dikukuhkan pada periode berjalan ketika hak bagi hasil terjadi sesuai nisbah yang disepakati, dan pendapatan hasil operasi yang diharapkan tidak diakui.

### 4) Pengungkapan Laporan Konsolidasian Pendapatan dan Beban Bunga dan Syariah

Laporan laba rugi konsolidasian PT Bank BCA dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 dan 2021 mengungkapkan akun Pendapatan Bunga sebesar Rp71.560.606.000.000 dan Rp65.022.846.000.000 sementara akun Beban Bunga sebesar Rp8.071.113.000.000 dan Rp9.288.454.000.000. Laporan laba rugi konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 2021 juga menunjukkan Pendapatan Syariah sebesar Rp680.585.000.000 dan Rp604.130.000.000 sedangkan Beban Syariah sebesar Rp 180.569.000.000 dan Rp202.947.000.000.

Laporan laba rugi konsolidasian PT Bank BCA dan Entitas Anak merupakan hasil konsolidasi laporan laba rugi entitas induk PT Bank BCA dan laporan laba rugi setiap entitas anak.

Tabel 3 Pendapatan Bunga PT Bank Central Asia

Akun	31-Des-22	31-Des-21
<b>Pendapatan bunga</b>		
Kredit yang diberikan	46.157.245	43.125.697
Obligasi pemerintah		
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.847.581	2.848.005
Efek-efek	20.404.110	17.557.404
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.338.193	1.026.029
Lain-lain	813.477	465.711
<b>Subtotal pendapatan bunga</b>	<b>71.560.606</b>	<b>65.022.846</b>

\*dalam jutaan rupiah

Berdasarkan tabel, Konsolidasi Pendapatan Bunga diketahui jumlah pendapatan bunga entitas induk dan anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp71.560.606.000.000 dan Rp65.022.846.000.000 yang kemudian dijumlahkan dengan pendapatan syariah per 31 Desember 2022 dan 2021 sehingga menjadi pendapatan bunga dan syariah konsolidasian.

Tabel 4. Pendapatan Syariah PT Bank Central Asia

Akun	31-Des-22	31-Des-21
<b>Pendapatan syariah dan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib</b>		
Pendapatan keuntungan murabahah dan pendapatan bersih istishna	0	0
Pendapatan bagi hasil musyarakah	0	0
Pendapatan bagi hasil mudharabah	0	0
Pendapatan ujarah dari pinjaman qardh	0	0
Pendapatan bersih ijarah	0	0
Lain-lain	680.585	604.130
<b>Subtotal pendapatan syariah dan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib</b>	<b>680.585</b>	<b>604.130</b>

\*dalam jutaan rupiah

Berdasarkan tabel, Konsolidasi Pendapatan Syariah diketahui jumlah pendapatan syariah entitas induk dan anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp680.585.000.000 dan Rp604.130.000.000. Maka, pada laporan laba rugi PT Bank BCA dan Entitas Anak Per 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah Total Pendapatan Bunga dan Syariah sebesar Rp72.241.191.000.000 dan Rp65.626.976.000.000

Tabel 5. Beban Bunga PT Bank Central Asia

Akun	31-Des-22	31-Des-22
<b>Beban bunga</b>		
Deposito berjangka	3.526.592	5.025.905
Tabungan	253.623	456.831
Pinjaman yang diterima	30.538	9.263
Premi penjaminan dana pihak ketiga	2.058.533	1.749.217
Giro	2.104.439	1.937.472
Efek-efek yang diterbitkan	70.285	83.176
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Lain-lain	27.103	26.590
<b>Subtotal beban bunga</b>	<b>8.071.113</b>	<b>9.288.454</b>

\*dalam jutaan rupiah

Berdasarkan tabel, Konsolidasi Beban Bunga dan Syariah pada laporan laba rugi PT Bank BCA dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp8.071.113.000.000 dan Rp9.288.454.000.000. Jumlah tersebut merupakan konsolidasi dari beban bunga entitas induk dan beban bunga entitas anak yang berbasis konvensional serta syariah.

### 5) Pengungkapan Distribusi Laba Bersih

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui distribusi laba bersih tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 6. Laba Bersih PT Bank Central Asia

	2021	2020
Laba Bersih	31.422.660	27.131.109
Dana Cadangan	314.226	271.311
Dividen	17.874.882	13.067.155
Laba Ditahan	13.233.552	13.792.643
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	Rp 145	Rp 530

\*dalam jutaan rupiah

Dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp17.874.882 dan tahun 2020 sebesar Rp13.067.155. Pembayaran dividen dicatat sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun pembayaran dilakukan. Sisa dari laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan dengan jumlah Rp13.233.552.000.000 untuk tahun 2021 dan Rp.13.792.643.000.000 untuk tahun 2020. Pada PSAK 9( revisi 2009) tidak secara khusus mengatur tentang laba bersih. Standar ini berfokus pada penyajian laporan keuangan yang akurat dan relevan dalam waktu tertentu.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil yang diuraikan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu laporan keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, transfer mata uang konsolidasi dan catatan atas laporan tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4 (Revisi 2009), sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri. Pada prinsipnya setiap badan usaha yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menegaskan bahwa standar akuntansi di Indonesia dan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Standar Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), berikut Artinya, kajian harus:

Pengungkapan persyaratan pengungkapan pelaporan keuangan Laporan keuangan konsolidasian dan laporan

keuangan tersendiri berdasarkan PSAK 4 (sebagaimana diubah pada tahun 2009). Pengungkapan laporan keuangan konsolidasi anak perusahaan syariah dengan mengacu pada Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Syariah Indonesia Bank Syariah. Pengungkapan Laporan Integrasi Pendapatan dan Beban Tradisional vs Pendapatan dan Beban Syariah. Tingkat pengungkapan atas pengakuan hak induk perusahaan pada anak perusahaan. Menunjukkan kepentingan pemegang saham non-pengendali atas aset bersih anak perusahaan.

#### Daftar Rujukan

- [1] Asqolani, A., 2019. Pemanfaatan Laporan Konsolidasian dalam *Penerapan Controlled Foreign Companies Rule. Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, Volume 3, pp. 59-80.
- [2] Baihaqi, B., 2020. Analisis Pelaksanaan Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Penerapan Statistik Keuangan pemerintah. *Accounting and Business Information Systems Journal*.
- [3] Humaidi, &. S., 2020. Analisis Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi di Yayasan Hasyim Asy'ari. *Finance and Accounting* , Volume 1, pp. 77-96.
- [4] IAI, 2023. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan\_Investasi pada entitas asosiasi*. s.l.:s.n.
- [5] Irawati, T. &. H., n.d. *Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasi*. s.l.:s.n.
- [6] karyawati, G., 2011. *Akuntansi Keuangan Lanjutan Edisi IFRS*. s.l.:erlangga.
- [7] Kurniasari, W., 2016. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI SEKTOR PUBLIK (Perbandingan Beberapa Negara). *akuntansi*, Volume 1.
- [8] Mahmudah, S., 2018. AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (STUDI KASUS: BUMDES DESA SUNGON LEGOWO. *Ecopreneur*.
- [9] Putri Afrilia1, M. R. D. P. R. K., 2023. Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk.. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, Volume 2, pp. 325-341.
- [10] Rustam, A., 2018. PERSYARATAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 4 (REVISI 2009) PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO)TBK (PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, Volume 2.